

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT  
STRESS PADA PASIEN *DIABETES MELLITUS*  
DI RSUD TORABELO SIGI**

**SKRIPSI**



**ARIF RONI  
201501001**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARAPALU  
2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRESS PADA PASIEN *DIABETES MELLITUS* DI RSUD TORABELO SIGI adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 28 Agustus 2019



ARIF RONI

NIM. 201501001

## ABSTRAK

ARIF RONI. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stress Pada Pasien *Diabetes Mellitus* di RSUD Torabelo Sigi. Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan JAMES WALEAN.

Diabetes mellitus merupakan penyakit gangguan metabolisme yang menjadi ancaman serius bagi kesehatan global dimana tercatat 70% dari total kematian di dunia (WHO, 2016). Prevalensi penyakit DM di Sulawesi Tengah berdasarkan (Risesdas, 2018) yaitu sebanyak 8,5 % jumlah tersebut mengalami peningkatan yang mana pada tahun 2013 jumlah penyakit DM di Sulawesi Tengah sebanyak 6,9 % dan di Kabupaten Sigi pada tahun 2017 sebanyak 269 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stress Pada Pasien *Diabetes Mellitus* di RSUD Torabelo Sigi. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini 46 orang sedangkan sampel berjumlah 46 orang dengan teknik purposive *sampling*. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga baik berjumlah 32 orang (69,6%) dan yang paling sedikit mendapatkan dukungan keluarga kurang berjumlah 14 orang (30,4%). Sebagian besar responden dengan tingkat stres ringan 29 orang (63,0%) dan sedang berjumlah 17 orang (37,0%). Simpulan terdapat Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stress pada pasien diabetes mellitus di RSUD Torabelo Sigi dengan nilai p value = 0,002. Saran bagi tempat penelitian yaitu petugas RSUD Torabelo Sigi agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya dukungan keluarga dengan tingkat stress pada pasien diabetes mellitus.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Stress, *Diabetes Mellitus*

## ABSTRACT

Arif Roni. *Correlation Of Family's Support With Stress Level Toward Diabetes Mellitus Patient in Torabelo Hospital of Sigi Guided by EVI SETYAWATI and JEAMS WALLEAM*

*Diabetes mellitus is metabolis disease that be come serious threathening toward global health state which in about 70% of death total in the world (WHO, 2016). Based on Riskesdas 2015 in central Sulawesi about 8,5% prevalence of DM it in correlation of family's support with stress level toward DM patient in Torabelo Hospital of Sigi. This is analyic research with cross sectional approached. Population number is 46 respondents and sampling number is 46 that taken by purposive sampling technik. Result of research by used chi square test shown that most of respondents about 32 people (69,6%). Have good family's support and only 14 respondents (30,4%) have poor family's support. About 29 respondents (63,0%) have slight stress level and about 17 respondents (37,0%) have moderate stress level. Conclusion that there is correlation of family's support with stress level toward DM patient in Torabelo Hospital, Sigi suggestion for Torabelo Hospital, Sigi could increase the presentation regarding the importance of family's support with stress level toward diabetes mellitus patient.*

*Keywords : Family's Support, stress level, Diabetes Mellitus*



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT  
STRESS PADA PASIEN *DIABETES MELLITUS*  
DI RSUD TORABELO SIGI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**ARIF RONI  
201501001**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARAPALU  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT  
STRESS PADA PASIEN *DIABETES MELLITUS*  
DI RSUD TORABELO SIGI**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh

**ARIF RONI  
201501001**

Skripsi ini telah Disetujui

Tanggal, Agustus 2019

Penguji I,  
**Masri Dg. Taha, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIK. 1979112720080410001

(.....)

Penguji II,  
**Evi Setyawati, SKM., M.Kes**  
NIK. 201109015

(.....)

Penguji III,  
**James Walean SST., M.Kes**  
NIK. 20080901008

(.....)

Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Pahu

**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes**  
NIK. 20080901001



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
ASBTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	20
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Analisa Data	26

I. Bagan Alur Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	29
B. Hasil	29
C. Pembahasan	33
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan umur, pendidikan dan Pekerjaan dan hubungan keluarga yang menjaga di RSUD TorabeloSigi Tahun 2019	29
Tabel 4.2	Distribusi mengidentifikasi dukungan keluarga pada penderita diabetes mellitus di RSUD Torabelo Sigi Tahun 2019	31
Tabel 4.3	Distribusi tingkat stres diabetes mellitus di RSUD Torabelo Sigi Tahun 2019	32
Tabel 4.4	Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stress pada pasien diabetes mellitus di RSUD Torabelo Sigi Tahun 2019	32

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar2.1 Karangka Konsep	20	
Gambar 3.1 Desain Penelitian		21
Gambar 3.2 Alur bagan Penelitian		28

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4. Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5. Surat permohonan uji coba validitas kuesioner
- Lampiran 6. Surat balasan uji coba validitas kuesioner
- Lampiran 7. Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 8. Permohonan menjadi Responden
- Lampiran 9. Kuesioner
- Lampiran 10. Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran 11. Surat balasan Penelitian
- Lampiran 12. Master Tabel
- Lampiran 13. Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 14. Dokumentasi
- Lampiran 15. Riwayat Hidup
- Lampiran 16. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diabetes mellitus (DM) merupakan gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemi yang berhubungan dengan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang disebabkan oleh penurunan sekresi insulin atau penurunan sensitivitas insulin atau keduanya dan menyebabkan komplikasi kronis mikrovaskular, makrovaskular, dan neuropati (Yuliana2009)

*World Health organization* (WHO) tahun 2016 didapatkan penyakit tidak menular (PTM) salah satunya termasuk DM saat ini telah menjadi ancaman serius kesehatan global dimana tercatat 70% dari total kematian di dunia dan setengah beban penyakit.

Indonesia merupakan negara yang menduduki urutan ketujuh dengan penderita DM terbanyak dengan jumlah penderita DM sebanyak 7,6 juta jiwa dan diperkirakan akan terus meningkat 6%setiap tahunnya (Rachmaningtyas, 2013).Berdasarkan data terbaru Riset Kesehatan Dasar 2018, secara umum angka prevalensi diabetes mengalami peningkatan cukup signifikan selama lima tahun terakhir. Di tahun 2013, angka prevalensi diabetes pada orang dewasa mencapai 6,9 persen, dan di tahun 2018 angka terus melonjak menjadi 8,5%.

Prevalensi penyakit DM di Sulawesi Tengah berdasarkan (Risksedas,2018) yaitu sebanyak 8,5 % jumlah tersebut mengalami peningkatan yang mana pada tahun 2013 jumlah penyakit DM di Sulawesi Tengah sebanyak 6,9 %. Prevelensi penyakit *Diabetes Melitus* di Kabupaten Sigi pada tahun 2017 dari data Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah didapatkan sebanyak 269 kasus DM.

Diabetes melitus merupakan penyakit yang di kenal susah untuk disembuhkan dan menimbulkan beberapa dampak negatif salah satunya

berupa luka sulit sembuh (ulkus diabetikum) yang rentan infeksi dan menyebabkan luka menjadi busuk/ ganggren. Ulkus diabetes melitus bersifat kronik dan sulit sembuh. Ulkus diabetes mellitus dapat menyebabkan infeksi dan iskemia tungkai dengan resiko amputasi bahkan mengancam jiwa, sehingga dapat memicu timbulnya *stressor* pada penderita DM (Luka Ningsih 2011).

Kondisi psikologi yang memicu stress mengakibatkan sikap dan perasaan rendah diri karena kekurangan yang dimiliki (cacat). Sehingga pasien DM memerlukan mekanisme koping individu yang efektif agar tidak menimbulkan stress (Effendi & Makhfudli 2009).

Keluarga merupakan bagian yang paling dekat dengan penderita diabetes mellitus, penderita diabetes mellitus akan merasa senang apabila mendapat perhatian dan dukungan keluarganya, karena dengan adanya dukungan keluarga tersebut memberikan kepercayaan diri terhadap penderita untuk menghadapi dan menjalankan segala proses pengobatan.

Menurut Friedman (2013), dukungan keluarga adalah proses yang terjadi terus menerus disepanjang masa kehidupan manusia. Dukungan keluarga berfokus pada interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan sosial sebagai mana yang dievaluasi oleh individu. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberi pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Penelitian yang dilakukan Irhayani, (2012) tentang Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres pada Pasien Diabetes mellitus di Puskesmas Sidomulyo kecamatan Tampan Pekanbaru dapatkah bahwa tidak seorang pun subjek penelitian yang memiliki tingkat stres sangat rendah dan rendah dengan jumlah presentase (0%). Untuk kategori sedang diperoleh sebanyak sebanyak 15 orang penderita diabetes mellitus yang menjadi subjek penelitian memiliki tingkat stres yang sedang (36,6%), sedangkan dengan kategori tinggi terdapat 26 orang memiliki tingkat stres yang tinggi dengan presentase sebesar (63,4%) dan tidak seorang pun subjek memiliki tingkat stres yang sangat

tinggi dengan presentase sebesar (0%). Maka terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada pasien diabetes mellitus.

Berdasarkan hasil penelitian Haerunnisa Syarif, (2016) tentang Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres pada Pasien Diabetes Mellitus di wilayah kerja Puskesmas Kassi Kassi kota Makassar di dapatkan bahwa dari 214 responden, jumlah terbanyak yaitu tingkat stres sedang sebanyak 126 orang (58,9%), dan yang paling sedikit yaitu tingkat stres ringan sebanyak 88 orang (41,1%). Maka terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada pasien diabetes mellitus.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Torebelo Sigi di Poli Interna di dapatkan sejak setahun terakhir terdapat 600 orang penderita DM yang datang memeriksakan diri. Kemudian peneliti mewawancarai beberapa Pasien DM mereka mengatakan bahwa mereka merasa mulai lelah dan stress dengan penyakit yang di hadapi karena tidak kunjung sembuh bahkan beberapa mengatakan bahwa penyakitnya semakin memburuk.

Dari uraian diatas maka dapat terlihat bahwa penyakit ini membutuhkan perhatian lebih, khususnya dari keluarga. Sehubungan dengan karakteristik penyakit dan perubahan psikologis yang dialami oleh penderita diabetes mellitus, bagi keluarga selaku orang terdekat selayaknya dapat membantu penderita menghadapi, beradaptasi, serta menangani penyakitnya.

Oleh karena itu, penatalaksanaan diabetes mellitus tidak dapat sepenuhnya diletakkan pada pundak dokter dan klinis saja. Dalam hal ini, dukungan keluarga juga sangat penting sebagai suatu upaya untuk mendorong kesembuhan penderita penyakit diabetes mellitus (Waspadji, 2005).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stress pada pasien diabetes mellitus di RSUD Torabelo Sigi.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan antara diabetes mellitus dengan stres dan dukungan keluarga ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Dianalisis hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat stres pada pasien diabetes mellitus di RSUD Torabelo Sigi

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi dukungan keluarga pada penderita diabetes mellitus di RSUD Torabelo Sigi
- b. Diidentifikasi tingkat stres diabetes mellitus di RSUD Torabelo Sigi
- c. Dianalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stress pada pasien diabetes mellitus di RSUD Torabelo Sigi

## **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi bermanfaat antara lain :

### 1. Bagi Rumah sakit

Dapat memperoleh informasi dan mengidentifikasi masalah psikologis pasien Diabetes Militus terutama yang berhubungan dengan dukungan keluarga sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien Diabetes Mellitus.

### 2. Bagi masyarakat

Dapat memberikan informasi yang dapat digunakan dalam usaha mengurangi terjadinya stres pada pasien diabetes militus.

### 3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Skripsi ini sebagai acuan untuk dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hakim 2013. Statistika Deskriptif. Yogyakarta: Ekonisia.
- Arikunto, 2011. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brunner & Suddarth. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Medikal bedah Edisi. 8. Volume 2.* Jakarta (ID) : EGC.
- Dahlan. 2017. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan.* Jakarta : Epidemiologi Indonesia.
- Effendi, F & Makhfudli. 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba medika.
- Fatimah, R. N. 2015. *Diabetes melitus tipe 2.* J Majority, 4, 93-101.
- Fitriani A.A., 2015, Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komplikasi Foot Ulcer Di Instalasi Rawat Inap Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Tahun 2014, Skripsi, Fakultas Farmasi, ed., Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Friedman. (2013). Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Hanum, Hashemi Rodhian dan Zulaikha. 2013. Pengaruh Karakteristik Corporate Governance terhadap Effective Tax Rate. Diponegoro Journal of Accounting ISSN (Online): 2337-3806 Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013 Halaman 1-10.
- Hidayat, (2011). Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Irhayani (2012). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada penderita diabetes mellitus tipe 2. Skripsi.. Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau.
- Kemenkes Ri. 2018. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes Ri
- LeMone, Burke, & Bauldoff, (2015). Keperawatan Medikal Bedah, Alih bahasa. Jakarta: EGC
- Lukaningsih, Zuyina Luk dan Bandiyah, Siti. Psikologi Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika, 2011.
- Nasir, Abdul dan, Abdul, Muhith. 2011. Dasar-dasar Keperawatan jiwa, Pengantar dan Teori. Jakarta: Salemba Medika.

- NIDDK (National Institute of Diabetes and Digestive and Kidney Disease), 2014. Prediabetes and Insulin Resistance. <https://www.niddk.nih.gov/healthinformation/diabetes/types/prediabetes/insulin-resistance> 18 September 2014
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis : Jakarta : Salemba Medika. Padila. 2013. Buku Ajar Keperawatan Gerontik Dilengkapi Aplikasi Kasus Asuhan Keperawatan Gerontik, Tera
- PERKENI, 2015, Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia, PERKENI, Jakarta.
- Potter, Perry. (2010). Fundamental Of Nursing: Konsep, Proses and Practice. Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC
- Prabawati, R. K. (2012). Mekanisme Seluler dan Molekular Resistensi Insulin. Tugas Biokimia Program Pasca Sarjana Ilmu Biomedik Program Double Degree Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang, 1, 1– 15.
- Purnawan I, 2008. Dukungan Keluarga <http://wawan2507.wordpress.com/author/wawan2507>
- Rachmaningtyas, Ayu. 2013. Data SDKI 2012 Angka Kematian Ibu Melonjak. [Diakses pada tanggal 15 Desember 2014]. Didapat dari : <http://nasional.sindonews.com/read/2013/09/25/15/78740/data-sdki-2012-angka-kematian-ibu-melonjak>.
- Riyaldi, S. 2011. Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sherwood, L., 2009. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem. Edisi VI. Jakarta : EGC
- Stuart & Laraia. 2005. Buku Saku Keperawatan Jiwa (terjemahan). Jakarta: EGC.
- Sudibyo, S. Rustika (2013). Buku ajar Metodologi Keperawatan. Jakarta: Trans Info Media.
- Wasis. 2008. *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*. Jakarta (ID): EGC.
- Waspadji, S. 2005. Diabetes Mellitus: Mekanisme dasar dan Pengelolaannya yang Rasional. Dalam Soegondo s. Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu Penerbit. FKUI. Jakarta.
- World Health Organization (WHO). 2016. Asthma Fact Sheets. Diunduh dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs307/en/> 16 November 2016.
- Yuliana Elin, Andrajat Retnosari, 2009. ISO Farmakoterapi. Jakarta : ISFI